

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan untuk membahas implementasi pembacaan Asmaul Husna dalam membentuk karakter religius siswa MTs Al Azhar Menganti Gresik, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna MTs Al Azhar Menganti Gresik dilaksanakan sejak awal berdirinya sekolah dan menjadi kegiatan rutin yang dibaca setiap pagi sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai. Adapun tujuan pembacaan Asmaul Husna untuk mengenalkan nama-nama Allah dengan harapan dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai karakter Islami.
2. Faktor pendukung dalam pembacaan Asmaul Husna adalah minat siswa itu sendiri, peran aktif guru, dan adanya fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kedisiplinan siswa, kurangnya kesadaran orang tua, hilangnya lembar lafaz Asmaul Husna, tidak ada atau terlambatnya guru pendamping, dan keterlambatan dalam pembacaan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, harus ada kesadaran baik dari siswa, guru, dan orang tua, selain itu juga harus mempertegas peraturan sekolah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diupayakan untuk menjadi tambahan informasi serta wawasan dalam pendidikan yang berhubungan dengan pendidikan karakter serta Implementasinya di Mts al-Azhar Gresik sehingga menciptakan Akhlakul Karimah pada peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagaimana berikut :

a. Institut KH. Abdul Chalim

Dapat memberikan sumbangsih yang berupa karya ilmiah khususnya pada program pendidikan agama islam pasca sarjana institut KH. Abdul Chalim terkait Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Mts al-Azhar Gresik

Sebagai tambahan wawasan mengenai pembentukan karakter serta Implementasinya di Mts al-Azhar Gresik.

c. Kepala Sekolah

Untuk lebih mensukseskan pelaksanaan bacaan Asmaul Husna hendaknya pihak sekolah selalu menyiapkan dulu semua sarana dan prasarana yang berkaitan dengan program pembacaan asmaul Husna dan bekerja sama dengan pihak lain yang tidak mengikat agar dalam pelaksanaan penerapannya nanti berjalan sesuai dengan yang di inginkan semua pihak.

d. Guru Mts al-Azhar Gresik

Agar selalu memberi motivasi siswa serta mengawasinya agar program bacaan asmaul Husna ini berjalan sesuai yang diharapkan.

e. Siswa Mts al-Azhar Gresik

Untuk selalu semangat dalam mengikuti Pembacaan asmaul Husna.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, maka penelitidapat memberikan saran yang berguna untuk semua khususnya Sekolah Madrasah Tsanawiyah yang dijadikan acuan dalam membentuk karakter Islami pada siswa, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Lembaga Pendidikan, pendidikan yang baik tidak akan hanya membentuk kecerdasan intelektual saja. Namun dibarengi dengan pembentukan karakter Islami pada siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran tidak bisa dikatakan berhasil jika hanya terbentuk kecerdasan intelektual saja, tetapi harus ada karakter yang baik pula.
2. Kepada Kepala Sekolah, hendaknya selalu memantau, membimbing dan mengarahkan para guru dalam melaksanakan pembacaan Asmaul Husna, menganalisis perkembangan intelektual dan karakter karakter siswa. Sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kepada Pembina Keagamaan, dapat memandu pembacaan Asmaul Husna dengan tepat waktu dan dengan pembacaan yang jelas.

Menjaga agar pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna dapat berjalan rutin, sehingga dapat tercapai tujuan dari pembacaan Asmaul Husna.

4. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat memberikan bimbingan, pengarahan, dan tauladan yang baik kepada siswa. baik keteladanan yang terkandung dalam Asmaul Husna maupun keteladanan dalam kehidupan sehari-hari yang diterapkan di sekolah.
5. Kepada Komite Sekolah, selaku orang tua siswa, sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak, diharapkan dapat memberikan dorongan yang positif terhadap anak, lingkungan keluarga yang mendukung akan memudahkan pembentukan karakter Islami pada siswa di sekolah.
6. Kepada Siswa, hendaknya selalu mengamalkan nilai-nilai Islami yang terkandung dalam Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Baik di sekolah maupun di luar sekolah, selalu berusaha mengetahui dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

